

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode demonstrasi dan penggunaan media audiovisual terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode demonstrasi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih. Melalui metode demonstrasi, peserta didik lebih mudah memahami materi karena guru memberikan contoh dan praktik secara langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Metode demonstrasi juga mampu meningkatkan keaktifan serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penggunaan media audiovisual juga memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Media audiovisual membantu peserta didik memahami materi Fikih melalui tampilan gambar, suara, dan video yang lebih menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan konsentrasi belajar peserta didik. Dengan penggunaan media audiovisual, materi yang bersifat praktik dapat dipahami secara lebih jelas dan efektif.

3. Metode demonstrasi dan penggunaan media audiovisual secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode demonstrasi berbasis media audiovisual dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, komunikatif, dan tidak monoton sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi Fikih baik secara teoritis maupun praktik.

B. Implikasi

1. Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian teori dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait penggunaan metode demonstrasi dan media audiovisual dalam pembelajaran Fikih. Penelitian ini memperkuat teori teori belajar behavioristik (khususnya konsep modeling), teori konstruktivisme sosial Lev Vygotsky, serta teori scaffolding Jerome Bruner bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bersifat praktik dan didukung media yang menarik mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat verbal atau ceramah.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung melalui demonstrasi serta dukungan media audiovisual dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret dan bermakna. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat

menjadi rujukan ilmiah dalam pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang berorientasi pada keaktifan dan pengalaman belajar peserta didik.

2. Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat, khususnya pada mata pelajaran Fikih. Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan metode demonstrasi dan media audiovisual agar pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Penerapan metode demonstrasi dan media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan motivasi, perhatian, dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami materi Fikih secara lebih baik serta mampu mempraktikkan materi ibadah dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program pembelajaran di madrasah, khususnya dalam penyediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis

audiovisual. Madrasah juga diharapkan dapat mendukung guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji metode demonstrasi, media audiovisual, maupun strategi pembelajaran inovatif lainnya. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan sampel yang lebih luas, variabel yang berbeda, atau pada mata pelajaran lain sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

